

**MANUSIA DAN EKOLOGI
(SUATU STUDI EKOLOGI DITINJAU DARI SUDUT
ETIKA KRISTEN)**

TESIS

**Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk memenuhi sebagian persyaratan studi
guna memperoleh gelar Master of Divinity**

Oleh,

I Nyoman Adi Cahyana Putra

2019811004

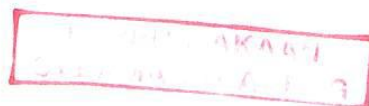


029950

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

2000





SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua STT Amanat Agung menyatakan bahwa tesis berjudul :

MANUSIA DAN EKOLOGI (SUATU STUDI EKOLOGI DITINJAU DARI SUDUT ETIKA KRISTEN)

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 1 September 2000

Dosen Pembimbing / Penguji

1. Pdt. Elia Tjasa, M.Th.
2. Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th.
3. Pdt. Kim Young Dong, Th. D.

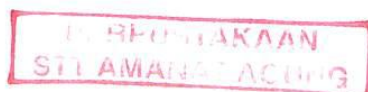
Tanda Tangan



Jakarta, 1 September 2000

Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th.

Ketua



KATA PENGANTAR

Dengan penuh ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan-Nya, penulis mempersembahkan karya tulis ini dalam rangka melengkapi persyaratan akademik guna memperoleh gelar “Master of Divinity” di Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini dapat terwujud berkat bimbingan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak. Itulah sebabnya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua dan para dosen Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Jakarta, yang telah mendidik dan membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama pendidikan di Seminari ini, serta memberikan dorongan kepada penulis hingga karya tulis ini dapat terwujud.
2. Pdt. Elia Tjasa, M.Th. sebagai pembimbing I dan Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan arahan serta bimbingan yang sangat menolong penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Seluruh staf perpustakaan STT Jakarta, yang telah menolong penulis dalam studi pustaka selama penulisan karya tulis ini.



4. Papa & Mama, Mbak Rai & Bang Johnson D, Rosita & Rita, dan semua adik-adik penulis yang selalu mendukung dalam doa.
5. Sdr. Yufrendy, sdri. Nita Gotib, sdri. Kristiyani, sdri. Yeni, sdr. Martin Kurniawan, sdri. Joice, sdri. Rosyelin, sdr. Andios, dan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang telah memberikan dukungan saran serta doa yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan agar karya tulis ini menjadi suatu karya yang baik. Dan akhirnya, biarlah tulisan ini memberikan manfaat bagi setiap pembaca serta memberikan inspirasi baru untuk mengembangkannya lebih lanjut. Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan kita Yesus Kristus.

Penulis,

Daftar Isi

Pendahuluan	1
Bab I. Relasi Manusia Dengan Ekologi	10
1.1. Pengertian Ekologi	10
1.2. Manusia Sebagai Gambar Allah	12
1.3. Perintah/Mandat Allah yang Pertama	18
1.4. Intervensi Dosa	20
1.4.1. Pengertian Tentang dosa	20
1.4.2. Dampak dari Kejatuhan Manusia ke dalam dosa	22
1.5. Eksploitasi Besar-besaran Terhadap Sumber Alam	28
1.6. Berbagai Pencemaran dan Krisis Ekologi	31
1.6.1. Pengertian Pencemaran	31
1.6.2. Krisis Ekologis	32
1.6.2.1. Menipisnya Lapisan ozon dan Pengotoran Udara	32
1.6.2.2. Krisis Lahan Pertanian	35
1.6.2.3. Krisis Kelestarian Hutan	37
1.6.2.4. Menipisnya Sumber-sumber Energi	38
1.6.2.5. Punahnya Spesies	39

Bab II. Tinjauan Etis Terhadap Krisis Ekologi	41
2.1. Teori-teori Etika Ekologis	44
2.1.1. Etika Ekologi Dangkal	45
2.1.2. Etika Ekologi Dalam	48
2.1.2.1. Etika Tanah	49
2.1.2.2. Etika Zoosentrisme	53
2.1.2.3. Etika Biosentris	54
2.2. Etika Ekologi Kristen	57
2.2.1. Etika Kepelayanan (Stewardship)	59
2.2.2. Etika Solidaritas	60
2.3. Tanggung Jawab Etis Terhadap Krisis Ekologi	63
Bab III Penebusan Terhadap Manusia dan Alam Semesta	69
3.1. Perjanjian Allah dengan Manusia dan Alam Semesta	69
3.2. Semua Makhluk Butuh Injil dan Penebusan	74
3.2.1. Yesus Kristus Sebagai Agen Pendamaian (Penebusan)	76
3.2.2. Misi Kristus dalam Hidup Orang percaya	86
Bab IV. Sikap Orang Percaya (Gereja) Dalam Pemulihan Krisis Ekologi	89
4.1. Misi Yesus Kristus Sebagai Misi Gereja	89
4.2. Sikap Dewan Gereja-gereja se-Dunia (DGD)	93
4.3. Sikap Persekutuan Gereja-gereja Di Indonesia (PGI)	100

4.4. Ibadah/Liturgi Sebagai Sarana Membentuk Pikiran dan Tindakan	
Kita	103
Bab V. Penutup	105
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Refleksi Etis dan Saran	107
Daftar Pustaka	109